

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. OBJEK PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan salah satu Perguruan tinggi yang memiliki akreditasi program studi akuntansi A di Yogyakarta. Sampel yang di gunakan adalah mahasiswa aktif S1 baik mahasiswa tingkat akhir maupun mahasiswa aktif yang sudah menempuh mata kuliah etika profesi dan bisnis dan belum menempuh mata kuliah etika profesi dan bisnis yang meliputi angkatan 2016, 2017, 2018. Sampel di pilih karena mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah etika profesi dan bisnis dianggap telah mengetahui kode etik professional seorang akuntan yang nantinya akan menjadi calon akuntan masa depan dan akan memasuki dunia kerja sehingga sikap etis yang tinggi perlu di persiapkan. Sedangkan mahasiswa yang belum menerima mata kuliah etika profesi dan bisnis di pilih karena mahasiswa tersebut belum mengetahui sikap etis yang baik sebagai seorang akuntan dan mempersiapkan mereka untuk lebih memhami kode etik akuntan profesional.

Alasan mempertimbangkan mahasiswa akuntansi sebagai sampel adalah karena pengetahuan yang telah di peroleh terkait dengan masalah ekonomi dan keuangan, sehingga ketika dihadapkan oleh suatu kasus-kasus tentang keuangan maka argumen yang di berikan akan lebih realistis karena telah memperoleh dasar-dasar pengetahuan keuangan. Selain itu

pemilihan mahasiswa juga di sebabakan mahasiswa merupakan generasi penerus suatu bangsa, karena baik dan buruknya suatu generasi penerus dapat di lihat dari kualitas mahasiswanya. Seperti sampel mahasiswa akuntansi yang di ambil, ini di karenakan mahasiswa akuntansi nantinya di harapkan menjadi seorang akuntan masa depan yang akan mengelola keuangan sesuai kode etik yang ada.

## **B. JENIS DATA**

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang di peroleh dengan dari kuesioner sebagai instrumen utama yang di gunakan. Dimana perolehan data tersebut diperoleh secara langsung melalui jawaban dari responden ketika mengisi kuesioner yang diberikan.

Data penelitian ini di dapatkan dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa aktif S1 jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sedang menempuh dan belum menempuh mata kuliah etika profesi dan bisnis angkatan 2016, 2017 dan 2018. Dalam hal ini data di peroleh dari skor yang dijumlahkan pada tiap variabel. Penelitian ini berisi 5 item pertanyaan dengan 4 point skala likert. Dimana responden menyatakan tindakan positif dan negative yang berdasarkan 4 skala utama 1 (Sangat Negatif), 2 (Negatif), 3 (Positif), 4 (Sangat Positif). Penggunaan empat skala likert dikarenakan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung dalam lima skala likert dan menghilangkan jawaban netral. Jawaban netral menimbulkan jawaban ke tengah terutama untuk responden yang ragu-ragu antara jawaban setuju atau tidak setuju.

Oleh karena itu jawaban netral dihilangkan untuk mengurangi banyaknya responden yang terjaring menjawab netral. Oleh sebab itu empat skala likert dipilih agar data yang dihasilkan lebih akurat karena mengurangi jawaban yang bermakna ganda atau responden belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban pada kuesioner yang di berikan.

### **C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

Pemilihan sampel yang digunakan menggunakan metode *purposive sampling*, merupakan suatu metode pemilihan sampel yang telah memiliki karakteristik yang telah di tentukan sebelumnya. Dalam hal ini sampel yang di gunakan adalah mahasiswa aktif S1 jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sedang menempuh dan belum menempuh mata kuliah etika profesi dan bisnis angkatan 2016, 2017 dan 2018.

### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner secara laangsung pada mahasiswa S1 jurusan akuntansi yang sudah dan belum menempuh mata kuliah etika profesi dan bisnis. Kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaann tersebut dibagikan langsung kepada responden yakni mahasiswa. Kuesioner yang telah diisi oleh responden (mahasiswa) kemudian langsung dikembalikan kepada peneliti.

### **E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu idealisme, relativisme dan status sosial ekonomi, satu variabel intervening yaitu *love of money*, dan satu variabel dependen yaitu persepsi etis mahasiswa tentang *creative accounting*. Masing-masing definisi operasional akan dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persepsi etis mahasiswa akuntansi tentang *creative accounting*. Untuk mengukur persepsi etis mahasiswa akuntansi tentang *creative accounting*, penelitian ini menggunakan skenario Sugiantari (2016) dan Arrindla (2016) untuk mengetahui bagaimana seseorang bersikap dan mampu menilai suatu keadaan yang berkaitan dengan pelanggaran etis.

Penelitian ini berisi 5 item pertanyaan dengan 4 point skala likert. Dimana responden menyatakan tindakan positif dan negative yang berdasarkan 4 skala utama 1 (Sangat Negatif), 2 (Negatif), 3 (Positif), 4 (Sangat Positif). Semakin tinggi skor jawaban dari responden maka menunjukkan bahwa responden (mahasiswa) memiliki persepsi etis yang tinggi.

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variable bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Idealisme, relativisme dan status sosial ekonomi.

### a. Idealisme

Idealisme merupakan suatu pandangan dalam menyadarkan moral untuk menjadi individu yang lebih ideal. Forsyth (1992), menyatakan bahwa individu yang memiliki pandangan idealis yang tinggi akan bersikukuh pada aturan yang telah ditetapkan dan akan menghindari perilaku yang merugikan orang lain. Individu yang idealis akan memegang

prinsip yang telah ada ketika individu tersebut menjalankan suatu profesi dan sebisa mungkin untuk menghindari dari perilaku tidak etis.

Dalam penelitian ini instrumen diukur dengan menggunakan kuesioner milik Hanny (2018). Kuesioner tersebut terdiri dari 10 item pertanyaan dengan memiliki 4 skor skala likert yang berisikan pertanyaan setuju dan tidak setuju. Skala 1 berisi sangat tidak setuju sampai skala 4 berisi sangat setuju.

**b. Relativisme**

Relativisme merupakan suatu pandangan individu mengenai suatu pelanggaran etika dengan melihat situasi dan kondisi lingkungan sekitar. Individu yang memiliki relativitas yang tinggi akan cenderung mengabaikan aturan universal yang telah ada dan tidak menganggap bahwa pandangan mengenai pelanggaran etis memiliki aturan yang absolute.

Untuk mengukur variabel relativisme menggunakan 10 item pertanyaan yang memuat pandangan terhadap etika dengan 4 skor skala likert. Untuk skor 1 (Sangat tidak Setuju) sampai skor 4 (Sangat Setuju).

**c. Status sosial ekonomi**

Status sosial ekonomi dapat diukur melalui pendapatan maupun penghasilan yang di peroleh. Seorang mahasiswa kebanyakan pendapatannya di peroleh dari orang tua. Pendapatan seseorang dapat mempengaruhi sikap konsumtif seseorang. Ketika seseorang memiliki pendapatan yang besar maka memungkinkan untuk memiliki jiwa konsumtif yang tinggi.

Dalam penelitian ini status sosial ekonomi terdiri dari 3 unsur pertanyaan yang meliputi pendidikan terakhir orang tua, penghasilan orang tua, dan fasilitas yang di miliki meliputi jenis fasilitas dan kondisi tempat tinggal. Untuk variabel jenjang pendidikan, tingkat pendapatan orang tua dan fasilitas yang dimiliki dapat di isi oleh bapak atau ibu yang menjadi tumpuan dalam keluarga. Untuk masing-masing 3 unsur pertanyaan yakni, pendidikan terakhir orang tua, penghasilan orang tua, fasilitas yang di miliki meliputi jenis fasilitas dan kondisi tempat tinggal terdiri dari 4 pilihan jawaban dengan skor nilai 4 untuk masing-masing pilihan jawaban.

### **3. Variabel Intervening**

*Love of money* merupakan variabel yang memoderasi variabel independen. Variabel ini merupakan variabel untuk mengukur nilai seseorang terhadap kecintaan uang dalam memenuhi kebutuhannya (Arocas dan Tang, 2004). Variabel *love of money* dapat diukur dengan menggunakan *money ethics scale* (MES) yang telah dikembangkan oleh Tang (1992). Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang asli karena ingin menguji cakupan nilai uang yang lebih luas.

Dalam pengukuran menggunakan *money ethics scale* (MES) terdiri dari beberapa point utama yaitu *good, evil, achievement, respect (self-esteem), budget, and freedom*. Penelitian ini menggunakan 15 pertanyaan yang memiliki 4 skor skala likert yang menyatakan setuju dan tidak setuju. Untuk skor 1 dinyatakan dengan (Sangat tidak setuju) sampai skor 4

(Sangat setuju). Semakin tinggi responden (mahasiswa) dalam menjawab pertanyaan maka akan memiliki rasa cinta uang yang tinggi.

## **F. UJI KUALITAS INSTRUMEN DAN DATA**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan gambaran untuk mendeskripsikan kumpulan data. Dalam instrumen deskriptif meliputi nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi. Statistik deskriptif merupakan proses memodifikasi bentuk data dari responden melalui pertanyaan yang ada dalam kuisioner sehingga mudah untuk di intepretasikan.

### **2. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur kevalidan suatu instrument dalam hal ini adalah kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika memiliki valitas yang tinggi yakni setiap pertanyaan mampu menjelaskan setiap variabel yang akan diukur. Untuk mengetahui kevalidan setiap skor pertanyaan maka dapat mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas yang di ukur dengan signifikasi *Person Corellations*  $> 0,25$

### **3. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur suatu instrument sudah cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul yaitu kuesioner. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dari jawaban responden atas setiap butir pertanyaan yang diajukan. Kuesioner dapa dikatakan reliabel apabila pertanyaaan tersebut secara konsisten dari



waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas dengan melihat *Cronbach Alpha*. Dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* menunjukkan signifikansi minimal  $> 0,50$  yang menunjukkan reliabelitas bersifat moderat.

#### **4. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan uji hipotesis maka uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas. Berikut penjelasan dari masing-masing pengujian:

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan suatu pengujian untuk menguji sebuah residual data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas dapat melihat signifikansi pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Sebuah data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ .

##### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas merupakan suatu pengujian untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan model regresi yang di buat. Pengujian ini di lakukan dengan melihat table *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Terbebas dari multikolinearitas apabila nilai  $VIF < 10$  atau nilai *Tolerance*  $< 0,1$ . Apabila hasil dari hubungan variabel tidak sesuai dengan ketentuan maka variabel independen tersebut mengandung multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedasitas**

Uji heteroskedasitas merupakan uji untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan atau tidak. Uji heteroskedasitas dilakukan untuk menguji model regresi yang dibuat tidak memiliki kesamaan variance. Suatu data dikatakan dapat terbebas dari heteroskedasitas apabila memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel tersebut terbebas dari heteroskedasitas.

**5. UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS DATA**

**1. Uji Hipotesis**

**a. Analisis Regresi**

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menguji secara tidak langsung dari variabel independe ke variabel dependen melalui variabel intervening. Untuk dapat mengetahui pengaruh tidak langsung Status sosial ekonomi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi tentang *creative accounting* melalui *love of money* dapat menggunakan analisis regresi sebagai berikut:

$$PE = \alpha + \beta_1 ID + \beta_2 REL + \beta_3 SSE + e_t \dots \dots \dots (1)$$

$$PE = \alpha + \beta_4 MES + e_t \dots \dots \dots (2)$$

$$MES = \alpha + \beta_5 SSE + e_t \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien Regresi
- PE : Persepsi Etis Mahasiswa
- ID : Idealisme
- REL : Relativisme
- SSE : Status Sosial Ekonomi

MES : *Love of Money*  
 $e_t$  : Residual Error

Apabila pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung maka variabel *love of money* dapat dikatakan sebagai variabel intervening. Uji variabel intervening juga dapat menggunakan Uji Sobel untuk menguji langsung X ke Y melewati M.

**b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji pengaruh seberapa besar variabel independen (Idealisme, Relativisme dan Status sosial ekonomi) mampu menjelaskan variabel dependen (Persepsi Etis Mahasiswa). Dalam persamaan regresi ini  $R^2$  rentan terhadap penambahan variabel independent dimana semakin banyak variabel independent yang di uji maka  $R^2$  akan semakin besar.

**c. Uji Simultan (F)**

Uji simultan atau uji nilai F merupakan bentuk analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui secara simultan variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh pada variabel terikat. Variabel independent dikatakan secara simultan mempengaruhi variabel dependen apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$ .

**d. Uji Parsial (t)**

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas ke variabel terikat secara parsial. Untuk dapat dikatakan memiliki pengaruh parsial apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  yang dapat dilihat pada

table bagian *Unstandardized Coefficient B*. Terdapat kriteria dalam untuk melihat nilai signifikansi:

1. Apabila nilai sig < 0,05 dan memiliki  $\beta$  yang searah dengan hipotesis, maka hipotesis terdukung, artinya bahwa variabel independen (X) dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Apabila nilai sig > 0,05, maka hipotesis tidak terdukung, artinya bahwa variabel independen (X) tidak dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).